

**IMAJINASI BAND PUNK SEX PISTOLS SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



JURNAL

Oleh:

Herman Priyono

NIM 1412518021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

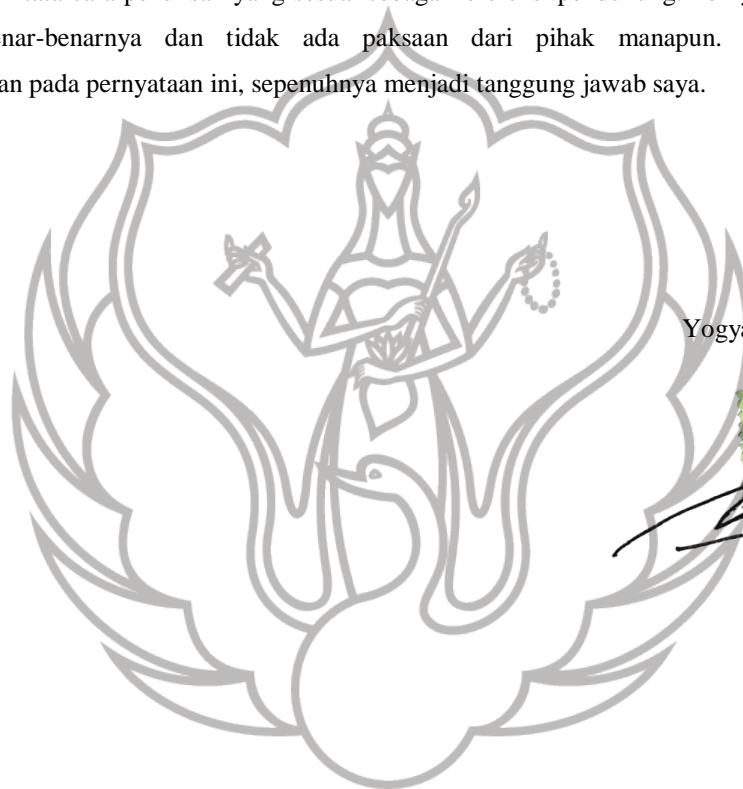
PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Herman Priyono**

NIM : **1412518021**

Dengan ini menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Imajinasi Band Punk Sex Pistols Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku-buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.



Yogyakarta, 20 Juni 2021



Herman Priyono
1412518021

Jurnal Penciptaan Karya Seni Berjudul:

IMAJINASI BAND PUNK SEX PISTOLS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS, diajukan Herman Priyono, NIM 1412518021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 28 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn.

NIP.19860615 201212 1 002

NIDN. 0415068602

Pembimbing II

Warsono, S.Sn., M.A

NIP.19760509 200312 1 001

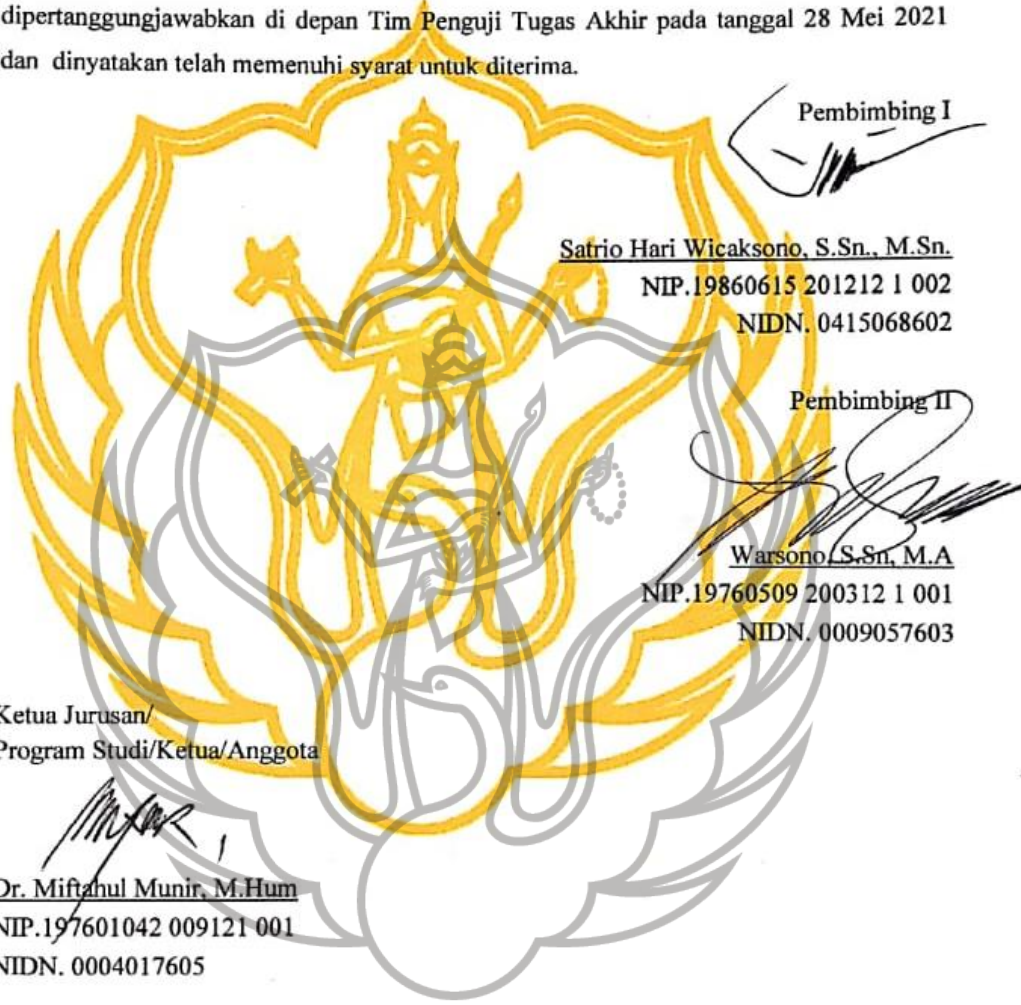
NIDN. 0009057603

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota

Dr. Miftahul Munir, M.Hum

NIP.197601042 009121 001

NIDN. 0004017605



IMAJINASI BAND PUNK SEX PISTOLS SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Oleh : Herman Priyono,
 Institusi : Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Alamat Institusi : Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Email : hermanpriyono36@gmail.com

Abstrak

Salah satu sumber dalam menciptakan seni yaitu imajinasi atau daya pikir seseorang untuk membayangkan atau menciptakan sebuah karya, yang akhirnya dapat dinikmati oleh pembaca, pendengar atau penonton yang dapat pula mengimajinasi mereka, dan juga dapat memunculkan karya seni baru berdasarkan imajinasi yang didapat dari pencipta karya seni tersebut. Seni lukis dapat juga tercipta atas dasar keinginan untuk mengkomunikasikan atau mengapresiasi hal-hal yang dialami, dapat juga tercipta atas dasar imajinasi yang dihasilkan dari karya seni yang berbeda. Band Sex Pistols merupakan sebuah grup musik dengan aliran punk, Band Sex Pistols dapat menjadi sumber dalam menciptakan karya seni lukis, ada berbagai unsur yang dapat menjadi sumber imajinasi dalam menciptakan karya seni lukis. Imajinasi tersebut dapat dituangkan dalam karya seni lukis dengan gaya aliran seni pop.

Kata Kunci :Imajinasi, Seni Lukis, Band Sex Pistols, Seni Pop

Abstrak

One of the sources in creating art is the imagination or the power of one's mind to imagine or create a work, which ultimately can be enjoyed by readers, listeners or viewers who can also imagine them, and can also bring up new works of art based on the imagination obtained from the creator of the artwork. Painting can also be created on the basis of the desire to communicate or appreciate the things experienced, it can also be created on the basis of imagination generated from different works of art. The Sex Pistols Band is a music group with punk genres, the Sex Pistols Band can be a source in creating paintings, there are various elements that can be a source of imagination in creating paintings. This imagination can be poured into works of art in the style of pop art.

Kata Kunci: *Imagination, Painting, Sex Pistols Band, Pop Art*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni sejatinya dapat berperan dan bermanfaat apa saja dalam manusia, sesuai dengan yang kita kehendaki. Musik sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, musik mempunyai fungsi personal, sosial, dan fisik dari suatu ciptaan objek sebagai wadah atau alat, tiap personal atau individu mempunyai ketertarikan pada genre yang berbeda, ketertarikan pada genre musik dapat dipengaruhi dalam berbagai hal diantaranya tingkat sosial, gaya hidup, budaya, dan loyalitas yang memotivasi pendengar. Musik sering kali mengusung kondisi sosial, musik juga merupakan sebuah wujud resistensi. Salah satu genre atau aliran musik yang mengusung tema kondisi sosial adalah musik punk.

Punk bukan hanya sekedar musik melainkan ideologi, musik punk lahir dari sifat melawan, dan perlawanan pada keadaan masyarakat pada umumnya seperti budaya konsumtif, ketimpangan sosial, dan punk tidak hanya menciptakan perlawanan melalui realisasi musik tetapi juga gaya hidup, komunitas, dan kebudayaan. Dalam buku Roger Sabin disebutkan bahwa "*The look, the idea, is then said to have been imported into Britain – with help Malcolm McLaren*" (Sabin, 1999:3) dalam kutipan tersebut mengatakan bahwa penampilan, musik, ide dikatakan diimpor ke Inggris atas bantuan Malcolm McLaren. Malcolm merupakan seorang pemilik toko pakaian yang bernama Sex dan kemudian membentuk sebuah band bernama Sex Pistols.

Penulis memiliki ketertarikan atas dasar pengalaman pribadi penulis yang diawali dengan ketertarikan terhadap dunia musik khususnya punk terlebih dahulu, kemudian penulis tertarik akan karya visual yang terdapat pada cover album, zine dan pamflet yang ada pada band-band musik punk, band Sex Pistols sangat berpengaruh terhadap penulis dikarenakan band Sex Pistols merupakan salah satu pionir band musik punk di Inggris, penulis tertarik dan merasakan kegelisahan-kegelisahan yang sama terhadap lirik yang terkandung dalam lagu-lagu band Sex Pistols, dari pengalaman pribadi penulis tersebut menjadi latar belakang penulis terpicu mengimpementasikan menjadi sebuah karya seni khususnya seni lukis.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mempunyai rumusan yang menjadi permasalahan penciptaan sebuah karya, diantaranya :

1. Apa yang menjadi daya tarik dari band Sex Pistols sehingga dipilih sebagai pokok bahasan dalam penciptaan karya seni lukis?
2. Apa saja yang menjadi unsur-unsur yang diambil band Sex Pistol sebagai konsep karya seni lukis?
3. Bagaimana bentuk, dan teknik imajinasi karya seni lukis yang terinspirasi band Sex Pistols?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Tujuan dari penulisan penciptaan karya tugas akhir ini adalah :

1. Mendeskripsikan band Sex Pistols yang menjadi pokok bahasan dalam penciptaan karya seni lukis.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur yang menjadi konsep karya seni lukis yang diambil dari band Sex Pistols.
3. Memvisualkan unsur-unsur band Sex Pistol kedalam karya seni lukis.

Manfaat

Tugas akhir karya seni yang berjudul “Imajinasi Band Sex Pistols Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi penulis:
 - a. Mengetahui secara langsung bagaimana menyusun konsep penciptaan karya seni khususnya seni lukis.
 - b. Menambah pengetahuan tentang band Sex Pistols yang menjadi ide penciptaan karya.
2. Bagi Pembaca :
 - a. Menambah wawasan dalam pengembangan kreatifitas khususnya di bidang seni lukis
 - b. Menambah wawasan dalam hal ide dan tema yang diangkat sebagai konsep dalam karya seni

3. Bagi Lembaga :
 - a. Sebagai Refrensi dalam menambah sumber bacaan khususnya program studi seni rupa
 - b. Sebagai acuan dan bahan kajian untuk mahasiswa fakultas seni rupa

D. Makna Judul

Judul dalam Karya Tugas Akhir ini adalah “**Imajinasi Band Sex Pistols Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis**” untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai judul penulisan, dalam kata-kata yang diambil penulis sebagai judul mempunyai pengertian sebagai berikut:

1. Imajinasi

Imajinasi merupakan suatu daya pikir untuk membayangkan atau mengangan-angan atau menciptakan gambar-gambar kejadian berdasarkan pikiran atau pengalaman seseorang.

Imajinasi terpaut erat dengan proses kreatif, serta berfungsi untuk menggabungkan berbagai serpihan informasi yang didapat dari bagian-bagian indera menjadi suatu gambaran utuh dan lengkap (Susanto, 2011: 190).

2. Band Sex Pistols

Band Sex Pistols dibentuk Malcolm pada tahun 1975, yang personilnya merupakan anak-anak muda yang kerap menghabiskan waktu ditoko pakaian milik Malcolm McLaren, dikemudian hari band Sex Pistols menjadi salah satu ikon punk dan menjadi band punk paling terkenal dan berpengaruh. Sex Pistols menjadi salah satu band yang penuh kontrovesi, Lagu- lagu yang dilahirkan mengandung lirik tajam yang menyinggung konsumerisme, kekerasan, anarki, perlawanan terhadap politisi sampai fasisme. Sex Pistols mempunyai empat personil yaitu Jonny Rotten, Sid Vicious, Paul Cook, Steve Jones dengan satu kali pergantian personil yang sebelumnya Glen Matlock digantikan dengan Sid Vicious pada instrument bass.

Dalam penciptaan karya seni lukis penulis menjadikan Band Sex Pistols sebuah objek yang mempunyai unsur-unsur yang diangkat penulis sebagai ide konsep penciptaan. Unsur-unsur yang dapat menjadi ide penciptaan karya seni rupa yang diambil dari band Sex Pistols bisa berupa tema dalam lirik, latar belakang kehidupan pribadi personil band sex pistols dan cover album.

3. Ide Penciptaan

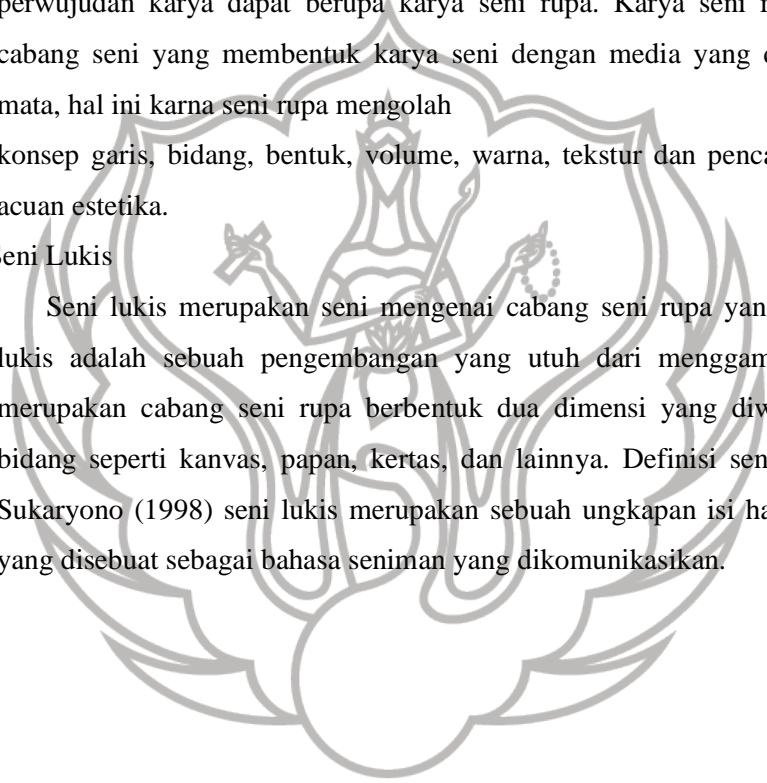
Ide merupakan pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya, dalam hal ini banyak hal yang dapat dijadikan ide, pada umumnya ide mencakup benda dan alam, pengalaman pribadi, kajian, dan objek. Penciptaan merupakan proses, cara dan perbuatan menciptakan

4. Karya

Karya merupakan sesuatu yang dibuat berdasarkan ide atau gagasan dari manusia, karya juga sebuah hasil pemikiran kreatif seseorang, salah satu perwujudan karya dapat berupa karya seni rupa. Karya seni rupa merupakan cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang dapat ditangkap mata, hal ini karna seni rupa mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur dan pencahayaan dengan acuan estetika.

5. Seni Lukis

Seni lukis merupakan seni mengenai cabang seni rupa yang diartikan seni lukis adalah sebuah pengembangan yang utuh dari menggambar, seni lukis merupakan cabang seni rupa berbentuk dua dimensi yang diwujudkan dalam bidang seperti kanvas, papan, kertas, dan lainnya. Definisi seni lukis menurut Sukaryono (1998) seni lukis merupakan sebuah ungkapan isi hati dan perasaan yang disebut sebagai bahasa seniman yang dikomunikasikan.



KONSEP

A. Konsep Penciptaan

Seni pada umumnya merupakan karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia yang lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan pokok, melainkan merupakan usaha melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya memenuhi kebutuhan yang sifatnya spiritual (Susanto, 2011 : 354).

Seni musik dan seni rupa murni merupakan dua di antara beberapa jalur seni yang lahir karna adanya pengalaman- pengalaman batin. Musik adalah pengalaman. Di dalamnya berpadu dan berkelindan unsur perasaan, imajinasi, gagasan, komunikasi dan kerangka pikir budaya (Sugiharto, 2013: 279). Di balik semua itu unsur komunikasi sebenarnya sentral dalam pengalaman musical. Ada dimensi sosial disana, Musik adalah pengalaman sosial, pengalaman komunikasi antar manusia. Seperti musik seni rupa murni juga lahir karna dorongan murni estetis, yaitu keinginan akan pengkomunikasian atau pengespresian hal-hal yang dirasakan atau dialami seseorang.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas penulis mempunyai konsep penciptaan atas dasar pengalaman pribadi penulis. Penulis lebih dulu mengetahui seni khususnya musik, musik punk merupakan awal dari ketertarikan penulis pada musik, Dalam membahas punk terdapat dua identifikasi pelaku praktek kebudayaan punk, pertama individual punkers (punk individu) dengan aktifitas utama sebagai *listener*, *audience*, dan kolektor. Kedua, punk groups (kelompok punk) seperti sebuah band yang menciptakan music punk, tongkrongan, atau komunitas kolektif yang dihubungkan serta dipersatukan karena saling berbagi dan adanya faktor ketertarikan dibidang spesifik tertentu. (Karib, Makalah, 2011).

Konsep dalam sebuah penciptaan dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap musik punk khususnya pada band Sex Pistols yang merupakan salah satu ikon punk yang terkenal dan berpengaruh, penulis mengambil unsur-unsur yang ada dalam band Sex Pistols, unsur-unsur yang diangkat sebagai ide penciptaan seni lukis adalah :

1. Lirik yang terkandung dalam lagu band Sex Pistols.
2. Cover album band Sex Pistols
3. Kehidupan personil band Sex Pistols

Dari konsep yang melatar belakangi penciptaan karya lukis, penulis akan memvisualkan dalam bentuk atau objek berdasarkan imajinasi penulis, bentuk atau objek yang akan divisualkan tidak dalam wujud yang langsung, melainkan penulis akan memvisualkan objek atau bentuk simbol yang memiliki arti, simbol tersebut dapat berupa binatang, tumbuhan, warna, dan objek pendukung lain.

B. Konsep Perwujudan

Pada penciptaan karya pendekatan terhadap band Sex pistols menjadi sangat berpengaruh terhadap penulis untuk dijadikan materi dan ide, terdapat beberapa proses penciptaan karya penulis terlebih dahulu mempelajari apa saja unsur-unsur yang terkandung dalam band Sex Pistols yang dijadikan ide atau konsep penciptaan, penulis mengambil unsur lirik pada lagu, cover album, dan kehidupan personil band Sex Pistols, dari unsur tersebut penulis memperdalam pengetahuan mengenai kandungan lirik, referensi mengenai cover album, dan sejarah kehidupan personil band Sex Pistols. Ide konsep tersebut divisualisasikan dalam bidang dua dimensi. Penulis menggunakan gaya atau aliran pop. Alasan penulis menggunakan gaya atau aliran pop dikarenakan lebih mudah diaplikasikan dan lebih dekat dengan era pada waktu Band Sex Pistols dibentuk.

Pop art atau seni pop merupakan sebuah pemberontakan terhadap kemapanan artistik, sebuah reaksi melawan standar seni konvensional dan akademik, *Pop art* adalah gerakan seni yang tumbuh di pada pertengahan 1950 di Inggris dan di akhir 1950 di Amerika. Pop art adalah merayakan imaji-imaji yang melekat dalam kehidupan sehari-hari, yang tampak jelas dipermukaan, terutama lingkungan urban dan dunia populer yang banal, semisal komik, portrait selebritis, politikus, hingga persoalan gaya hidup modern. (Sugiharto, 2013 : 68)

PROSES PEMBENTUKAN

Dalam proses pembentukan karya lukis tentunya melalui beberapa tahapan. Proses tersebut memiliki urutan pengerjaan yang tersusun, disertai alat, bahan, dan teknik yang digunakan dalam pembentukan karya.

A. Bahan

1. Kanvas
2. Spanram
3. Cat
4. Varnish
5. LED Neon Flex
6. Kabel
7. Kertas
8. Multiplex

B. Alat

1. Kuas
2. Wadah Cat
3. Palet Cat
4. Pisau Palet
5. Guntaker dan isi
6. Pensil
7. Solder
8. Bor Listrik
9. Obeng

C. Teknik

1. Drawing

Teknik menggambar ini adalah salah satu bentuk senirupa dimana seseorang seniman menggunakan alat seperti pensil, kuas bertinta, kapur pada media kertas atau kanvas untuk menuangkan idenya kedalam bentuk visual.

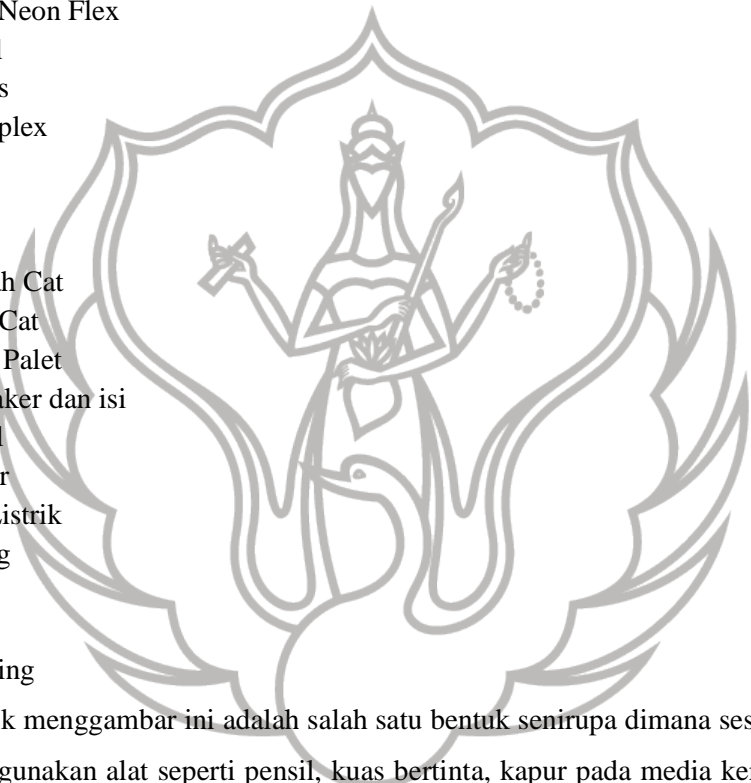
2. Blok

Teknik blok adalah teknik menutup bidang dengan warna tanpa menyisakan warna dibelakangnya.

3. Arsir

Teknik arsir adalah cara menggambar dengan garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap terang objek pada gambar atau lukisan.

4. Mix media



Mix media atau media campuran adalah teknik seni visual yang dalam pembuatannya lebih dari satu media.

D. Tahap Perwujudan

1. Konsep

Pada proses ini penulis mengumpulkan materi pembahasan dalam penciptaan karya seni lukis, dalam pendekatan materi pembahasan atau pencarian ide penciptaan penulis melakukan:

a. Membaca

Membaca menjadi salah satu acuan dalam pencarian materi atau ide penciptaan, buku-buku yang menjadi acuan diantaranya buku mengenai objek yang diangkat yaitu buku-buku mengenai band Sex Pistols, dan beberapa kajian mengenai objek yang diangkat dan buku mengenai seni rupa, penulis dapat menambah wawasan mengenai materi yang akan diangkat

b. Mendengarkan dan memaknai kandungan lirik band Sex Pistols

Dari mendengarkan penulis dapat mengerti isi dari lagu yang disampaikan khususnya pada lirik lagu, penulis akan memvisualkan tema dan unsur-unsur yang ada pada lirik.

c. Internet

Pada proses ini penulis melakukan browsing melalui internet untuk menambah referensi dalam penulisan maupun pencarian materi untuk menjadi acuan proses penciptaan karya.

2. Persiapan

Penulis mempersiapkan segala keperluan dalam proses penciptaan karya seni lukis seperti menyiapkan kanvas pada bidang kayu atau spanram yang sudah dilaminir sebagai media lukis, dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti kuas, cat, palet.

3. Proses penciptaan karya

Setelah melalui persiapan dan pematangan konsep penulis melakukan proses penciptaan karya lukis, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Sketsa Pada Kanvas

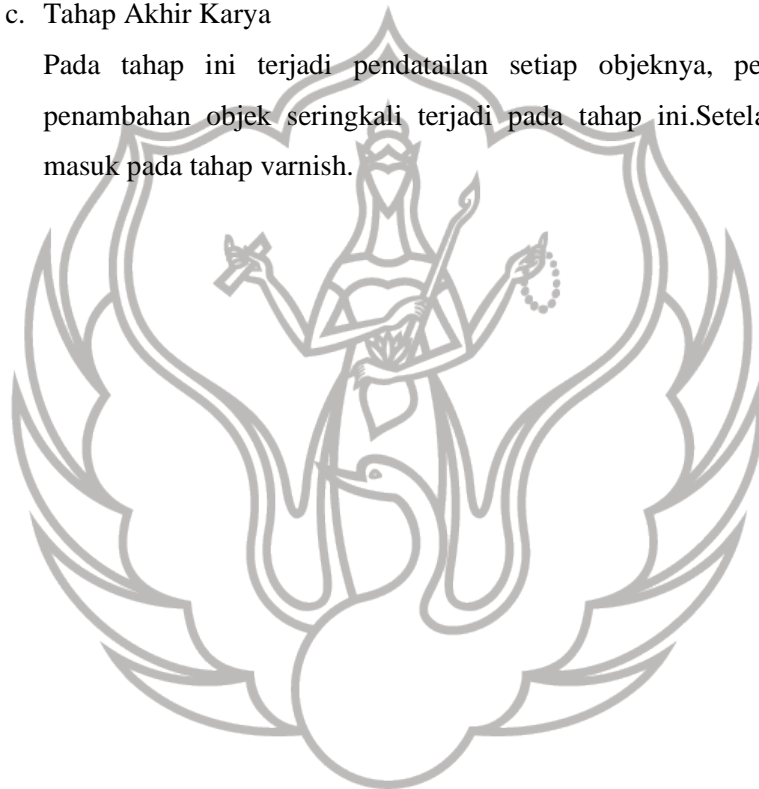
Pada tahap ini penulis menuangkan ide dari konsep yang diangkat dalam sketsa pada kertas, kemudian sketsa tersebut diaplikasikan pada bidang kanvas

b. Tahap Pewarnaan

Setelah selesai pada tahap sketsa dilanjutkan ke tahap pewarnaan. Pada pewarnaan terjadi beberapa proses diawali dengan menutup warna yang diinginkan, dilanjutkan dengan layer berikutnya, serta penambahan objek pendukung lainnya.

c. Tahap Akhir Karya

Pada tahap ini terjadi pendetailan setiap objeknya, pengurangan atau penambahan objek seringkali terjadi pada tahap ini. Setelah karya selesai masuk pada tahap varnish.



TINJAUAN KARYA

Penulis akan menguraikan visual karya-karya yang dibuat berdasarkan ide dan konsep yang telah dijabarkan. Dengan maksud gagasan dapat tersampaikan kepada audience melalui konsep yang dihadirkan oleh penulis serta penempatan karya yang menarik guna menambah estetika dalam ruang pameran.

Karya Tugas Akhir yang dibuat berjumlah dua puluh karya dengan menggunakan media utama kanvas dan ada yang menggunakan media multiplex, karya yang disajikan berupa karya dengan aliran pop, dan penambahan LED Neon Flax di beberapa karya.





Gambar. 1. Love (Sid and Nancy)

Mix media pada kanvas, 130 x 130 cm, 2020

(Sumber : dokumen penulis)

Deskripsi Karya :

Love, sebuah kata yang sederhana namun mempunyai cara yang berbeda pada setiap idividunya, begitupun dengan karya ini yang menceritakan tentang sebuah kisah yang sangat rumit antara Sid dan Nancy. Sepasang kekasih yang memilih jalan yang berbeda dengan lainnya dan berakhir sangat tragis. Nancy seperti seekor gurita yang menjerat Sid kemanapun dia pergi dan isi kepala Sid dipenuhi dengan kebencian kepada dunia sehingga menggumpal dan membiru.

Lampu LED yang menyala merah adalah sebuah simbol kewaspadaan terhadap sebuah kata yaitu LOVE.





Gambar. 2.Holidays In The Sun

Acrylic On Wood Board, Variable Dimention, 2021
(Sumber : dokumen penulis)

Deskripsi Karya :

Karya ini terinspirasi dari salah satu lagu Sex Pistols yang berjudul *Holidays In The Sun*, yang menceritakan tentang keinginan bepergian yang belum pernah terwujud sebelumnya. Multiplex menjadi media penyampaian untuk mengeksplor media baru seperti apa yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Penambahan LED pada mata untuk kesan menyorotkan pandangan kedepan.





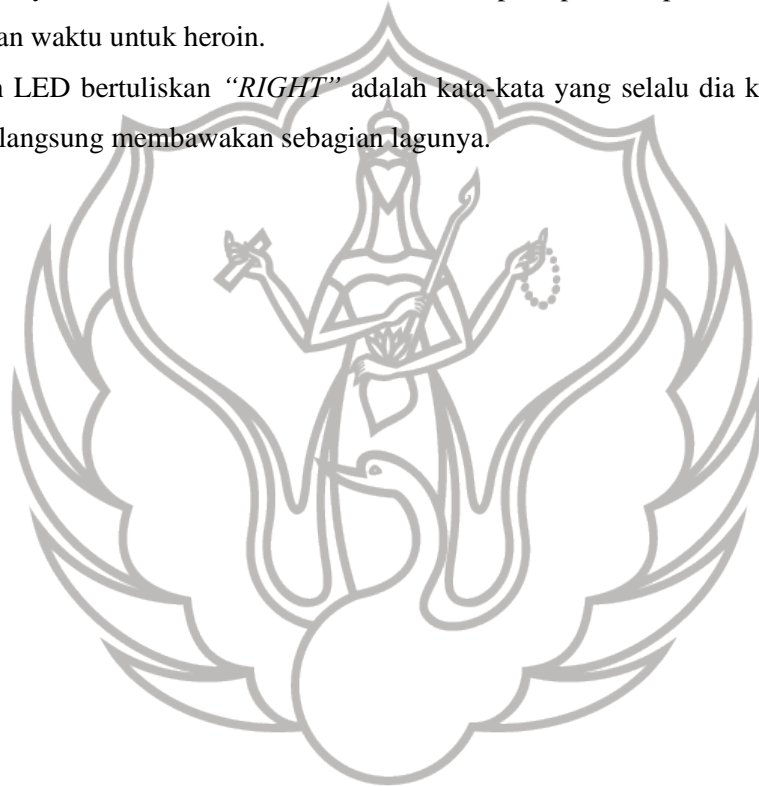
Gambar. 3.Crash (Johnny Rotten)

Mix media pada multipleks, 2021
(Sumber : dokumen penulis)

Deskripsi Karya :

Teriakan keras dan sumbang yang selalu keluar dari mulut Johnny Rotten menjadi ciri khas sendiri di band Sex Pistols dan tidak dapat digantikan oleh siapapun. Setiap aksi di panggung selalu dapat menarik penonton untuk ikut melompat. Johnny Rotten seperti cahaya pada band Sex Pistols. Di setiap lagu yang dia nyanyikan seakan matanya ingin keluar dari tempatnya, otaknya berputar sangat cepat ketika dipanggung dan menyanyikan lagu-lagunya kerana dia juga di pengaruhi oleh alchol dan obat-obatan terlarang. Johnny Rotten berbeda dengan Sid Vicious dalam hal obat-obatan dia tidak terlalu menjadi pecandu berat seperti Sid Vicious, Johnny lebih memilih bermain skateboard seperti pemuda pada umumnya daripada menghabiskan waktu untuk heroin.

Penambahan LED bertuliskan "*RIGHT*" adalah kata-kata yang selalu dia keluarkan ketikan penampilan langsung membawakan sebagian lagunya.



KESIMPULAN

Seni lukis merupakan salah satu ragam seni yang dapat mengungkapkan atau sebagai penyampaian pesan kepada orang lain dalam bentuk visual, konsep dalam sebuah karya dapat berupa objek yang mempunyai unsur-unsur yang diangkat penulis sebagai ide konsep penciptaan. Penciptaan karya seni lukis ini mengambil tema imajinasi Band Sex Pistols sebagai ide penciptaan karya seni lukis yang telah berhasil diwujudkan sebanyak 20 buah karya. Pemilihan Band Sex Pistol sebagai ide dalam penciptaan seni lukis ini merupakan bentuk apresiasi terhadap karya seni yang berbeda, dilandasi imajinasi penulis mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam Band Sex Pistols, imajinasi itu tidak serta merta didapatkan penulis melainkan penulis terlebih mempunyai pengalaman pribadi mengenai ketertarikan dalam bidang musik, sebelum mengenal dunia seni rupa penulis terlebih dahulu mengenal dunia musik khususnya musik-musik *punk*, musik *punk* dikenal penulis berdasarkan lingkungan penulis, penulis tertarik dan mulai mencari referensi mengenai musik-musik *punk*.

Band Sex Pistol sedikit banyak mempunyai pengaruh dalam referensi musik penulis, Band Sex Pistols yang merupakan salah satu pencetus band *punk* mempunyai kesan tersendiri, konsep yang diambil dari unsur-unsur yang terdapat dalam Band Sex Pistols diimajinasikan penulis dan divisualkan dalam gaya atau aliran seni rupa *pop art*. Penulis menghadirkan visual yang berupa simbol-simbol yang berupa binatang, tumbuhan, dan warna dikarenakan dapat mewakili visual yang akan disampaikan kepada publik.

Diharapkan kedepannya karya-karya tugas akhir ini dapat membuka ruang-ruang apresiasi seni yang lebih luas, tidak hanya bagi kalangan penikmat seni, tetapi juga bagi apresiator pemula, penulis mempunyai harapan besar dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan seni rupa Indonesia, atau dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa jurusan seni murni pada masa mendatang.

Penulis juga ingin menyampaikan permohonan maaf apabila dalam karya tugas akhir ini terdapat karya yang kurang maksimal, penulis menyadari semua ini memerlukan proses yang panjang serta bantuan dari pihak lain yang berperan dalam keberhasilan karya ini, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dan bermanfaat dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe. 2005. *Sid & Nancy : Cinta Yang Membunuh*. Yogyakarta : Alinea
- Butt, Malcolm. 2009. *Sid Vicious : Bintang rock'n roll* . Yogyakarta: Ayyara.
- Karib, Fathun. 2011. Punk Musical Textuality : Antara Aktor, Materi Rekaman, dan Estetika.
Makalah. Dalam :International Workshop on “*The beat goes on: Popular music in twentieth century Southeast Asia*”, 10-11 Januari
- Sabin,Roger. 1999. *Punk Rock: So What?: The Cultural Legacy of Punk*. New York :Routledge.
- Sadewo, Aprianto. 2018. “Laporan Tugas Akhir : Visualisasi Band *Punk* Dalam Penciptaan Seni Lukis”, Penciptaan S1 Program Studi Seni Murni, Minat Utama Seni Lukis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sugiharto,Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni?*.Bandung : Matahari.
- Sunarto. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta : Thafa Media Yogyakarta
- Susanto,Mikke. 2011. *Diksirupa : Kumpulam Istilah & Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta &Bali : Dictiart Lab & Djagat Art Space.

